

**Budi Utomo,                      Perkembangan Tarekat Wahidiyah, Kediri (1963-1985)**  
**xv + 67 hlm + lampiran**

### Abstraksi

Tema tulisan ini adalah perkembangan tarekat Wahidiyah. Kelahiran tarekat ini adalah sebagai jawaban dari kondisi masyarakat yang mengalami krisis multidimensi dan secara urgen harus diselamatkan. Kelahirannya pada tahun 1963 mendapat respon beragam dari berbagai pihak, khususnya sebagian ulama NU Kediri.

Inti dari tulisan ini adalah ingin melihat sejauh mana perkembangan tarekat Wahidiyah dan perubahan strategi penyiaran setelah keluarnya pernyataan resmi dari pemerintah tentang tarekat Wahidiyah. Periode 1963-1979, strategi penyiaran tarekat lebih dominan berwarna ritual-ritual tarekat dan pembinaan kader-kader Wahidiyah. Periode 1979-1985, strategi penyiaran Wahidiyah sudah mengarah pada eksploitasi potensi yang dimilikinya, misalnya dalam bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan sebagainya.

Komunitas pengamal Wahidiyah sebagai jaringan penyampai ajaran Wahidiyah merupakan unsur vital bagi perkembangan Wahidiyah. Pola perkembangan dari skup paling sempit (keluarga) dan menyebar ke skup yang lebih luas, dengan mengadakan praktek-praktek tarekat, merupakan pola baku yang diterapkan Wahidiyah sehingga dapat berkembang di tengah arus yang menentang penyiaran Wahidiyah.

Tulisan ini disusun berdasarkan kolaborasi arsip-arsip yang berhasil didapatkan, buku-buku kewahidiyahan, dan keterangan dari pelaku dan saksi sejarah perkembangan tarekat Wahidiyah, dengan menggunakan bantuan analisa sosiologis dan antropologis, serta pendekatan partisipatif untuk melihat alur perkembangan itu berlangsung.

Selebihnya, tulisan ini merupakan paparan sederhana yang cenderung deskriptif naratif dan terlalu jauh untuk dianggap tulisan yang analitis. Namun, paparan sederhana ini betapapun kecil kontribusinya diperlukan untuk melihat ulang dan meralat ungkapan yang selama ini mengidentikkan tarekat sebagai kaum sarungan tradisionalis penyebab kemunduran Islam.

**Kata kunci: komunitas pengamal, Shalawat Wahidiyah, tarekat.**